

INTISARI

Peningkatan kesejahteraan masih menjadi pekerjaan rumah yang terus dibenahi oleh pemerintah. Kampung Keluarga Berkualitas (KKB) merupakan inovasi pemerintah dalam rangka memperkuat target pembangunan, kesejahteraan, pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Penelitian ini mengkaji tentang implementasi program Kampung Keluarga Berkualitas (KKB) dalam meningkatkan kesejahteraan di Kabupaten Kebumen, studi pada KKB “COE” Sejahtera Desa Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen. KKB Sejahtera Desa Ungaran berdiri pada tahun 2018 dan mendapat predikat COE (*Center of Excellence*) atau Kampung KB percontohan pada tahun 2019 karena keberhasilannya dalam menjalankan berbagai program.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan analisis kualitatif untuk menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, di mana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau informan. Informan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, yaitu: mengetahui kondisi lapangan; sudah dikenal oleh masyarakat setempat; dan sudah berpengalaman di bidangnya. Data riset diperoleh menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. Langkah analisis data menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tahapan; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil riset menunjukkan bahwa struktur pengurus dan program KKB Desa Ungaran telah berjalan sistematis dan rutin. Program unggulan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya produk jahe merah instan serta Program Pangan Lesatari (P2L).

Kata Kunci: Implementasi, Kampung Keluarga Berkualitas, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

Improving welfare is still homework that continues to be addressed by the government. Quality Family Villages (KKB) are a government innovation in order to strengthen development targets, welfare, population control and family planning. This research examines the implementation of the Quality Family Village (KKB) program in improving welfare in Kebumen Regency, a study on KKB "COE" Sejahtera Ungaran Village, Kutowinangun District, Kebumen Regency. KKB Sejahtera Ungaran Village was founded in 2018 and received the title of COE (Center of Excellence) or model KB Village in 2019 because of its success in implementing various programs.

The research method used is descriptive with qualitative analysis to describe events or phenomena according to what happens in the field, where the data produced is in the form of written or spoken words from people or informants. The informants in this research complied with the established criteria, namely: knowing field conditions; already known by the local community; and is experienced in the field. Research data was obtained using in-depth interview techniques, observation and documentation. The data analysis steps use data analysis from Miles and Huberman which consists of stages; data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that the management structure and KKB program of Ungaran Village have been running systematically and routinely. Flagship programs in order to improve community welfare include instant red ginger products and the Sustainable Food Program (P2L).

Keywords: Implementation, KB Village, Public Welfare.